

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini banyak perkembangan yang terjadi dalam kehidupan kita. Kemajuan perkembangan dalam pembangunan disegala bidang pun semakin tampak menonjol. Perkembangan yang paling banyak mendapat sorotan adalah perkembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin banyak ilmu-ilmu yang baru serta peralatan berteknologi tinggi bermunculan. Untuk itu setiap manusia diharuskan untuk terus mengembangkan potensi dirinya agar sumber daya manusia yang ada juga dapat mengalami peningkatan. Pengembangan potensi diri ini hanya dapat diperoleh melalui proses belajar. Manusia dan pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan hal kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran.

Menurut Kartika dkk (2013:2) “Pendidikan merupakan dasar yang penting untuk kemajuan suatu bangsa dengan adanya pendidikan suatu bangsa akan mencapai kemajuan dalam pengembangan sumber daya manusia”.

Dengan seiring meningkatnya sumber daya manusia maka akan meningkatkan daya saing bangsa serta kemampuan bangsa dalam mengelola sumber daya yang ada, sehingga tujuan dalam pembangunan yang telah ditetapkan akan lebih mudah untuk dicapai. Pendidikan memiliki peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas juga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas juga. Indonesia

sebagai Negara berkembang, masih menghadapi berbagai permasalahan pendidikan terutama yang berkaitan dengan kualitas dan efisiensi pendidikan.

Selain itu masalah yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan. Jika pendidikan yang dilaksanakan dapat membekali siswa dengan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang bermanfaat untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja, maka harus memiliki sikap perilaku, wawasan pola berpikir, berakhlak dan juga bermoral. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Sekolah menengah adalah jenjang pendidikan setelah sekolah tingkat pertama.

SMK merupakan salah satu penggolongan sekolah menengah. SMK Negeri 1 Medan terletak di jalan Sindoro 1 Pusat Ps. Kec. Medan Kota, Sumatera Utara. SMK Negeri 1 mempunyai visi ialah menjadi lembaga pendidikan menengah kejuruan yang dapat menghasilkan tamatan yang memiliki Iman dan Taqwa Dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IMTAQ dan IMTEK). Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) merupakan salah satu program keahlian yang terdapat dalam SMK Negeri 1 Medan. Teknologi Perkantoran merupakan salah satu mata pelajaran dalam jurusan OTKP yang diberikan pada siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Medan. Mewujudkan visi misi SMK Negeri 1 Medan ialah dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik terutama dalam mata pelajaran Teknologi Perkantoran. Prestasi belajar adalah hasil atau capaian yang bisa dilihat setelah proses belajar. Prestasi belajar dan proses belajar atau pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Maka dari itu

dalam proses belajar mengajar akan dilaksanakan secara maksimal sehingga prestasi belajar mencapai hasil yang optimal. Salah satu indikator bahwa pendidikan yang berkualitas adalah perolehan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Menurut Sulistyowati, dkk (dalam Rouf, 2019:2) Prestasi belajar yang baik dapat diengaruhi dari beberapa faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor tersebut berasal dari dalam diri siswa merupakan dari faktor internal maupun faktor yang berasal dari luar siswa merupakan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, kesehatan dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor sekolah, faktor masyarakat, dan faktor keluarga. Pada penelitian ini prestasi belajar siswa yang diperoleh merupakan nilai belajar yang berasal dari nilai ujian harian dan nilai ujian tengah semester. Tinggi rendahnya suatu kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Sedangkan permasalahan yang sering terjadi dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas adalah rendahnya prestasi belajar yang diraih siswa. Berikut terdapat mengenai daftar nilai siswa T.A 2021/2022 Kelas X OTKP. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1.**Hasil Nilai Ulangan Harian Tahun Ajaran 2021/2022**

KELAS	75			80			85			90		
	KD											
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
X-OTKP 1	11	11	11	6	6	6	1	1	1	13	13	13
X-OTKP 2	9	9	9	1	1	1	8	8	8	18	18	18
JUMLAH	20	20	20	7	7	7	9	9	9	31	31	31

(Sumber :Data Observasi Awal Nilai Ujian Harian)

Berdasarkan table 1.1 menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan nilai ulangan harian pertama, nilai ulangan harian kedua dan nilai ulangan harian ketiga. Pada kelas X OTKP 1 dan kelas X OTKP 2 ada sebanyak 20 siswa memperoleh nilai KKM yaitu 75. Dan juga ada siswa yang sama sekali tidak melakukan remedial secara berkala yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya terdapat mengenai daftar nilai ujian tengah semester siswa kelas X OTKP 1 DAN X OTKP 2 T.A 2021/2022.

Table 1.2**Hasil Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Kelas	Siswa Dengan Nilai				Jumlah Siswa
		0-69	70-79	80-89	90-100	
1	X-OTKP 1	0	14	12	10	36
2	X- OTKP 2	0	16	13	7	36
	Jumlah	0	30	25	17	72

(Sumber :Data Observasi Awal Nilai Ujian Tengah Semester)

Berdasarkan table diatas dapat dilihat perbandingan nilai siswa kelas X OTKP 1 DAN X OTKP 2. Yang dimana siswa kelas X OTKP 1 dengan jumlah 36 siswa dan kelas X OTKP 2 berjumlah 36 siswa. Hasil observasi awal peneliti siswa di SMK Negeri 1 Medan diperoleh perbandingan sebagai berikut: untuk kelas X OTKP 1 terdapat 14 siswa dari 36 siswa yang memperoleh nilai 70-79, terdapat 12 siswa yang memperoleh nilai 80-89, dan ada 10 siswa yang mendapat nilai 90-100. Sedangkan nilai dikelas X OTKP 2 yang memperoleh nilai 70-79 berjumlah 16 siswa, siswa dengan nilai 80-89 berjumlah 13 orang, dan yang memperoleh nilai 90-100 berjumlah 7 siswa. Dari data nilai ujian tengah semester tersebut Ada sebanyak 36 siswa dari 72 siswa di dalam nilai kategori 70-79 semntara nilai KKM siswa ada pada nilai 75, dan juga bahwa prestasi belajar dari siswa kelas X OTKP SMK Negeri 1 Medan masih tergolong rendah.

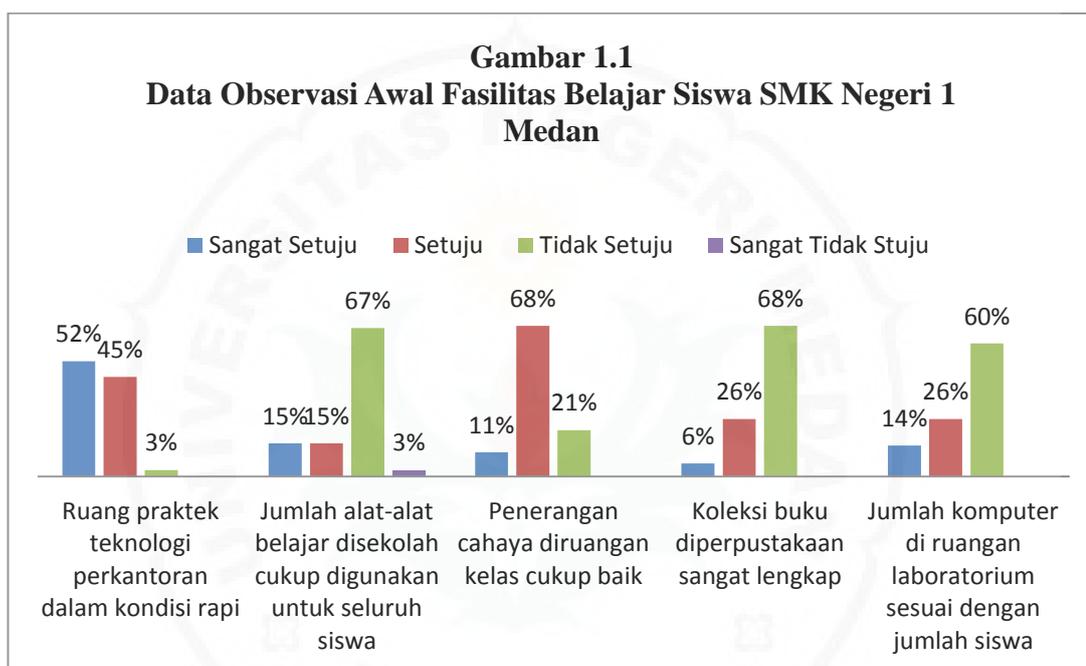
Menurut Noehi dkk (dalam Djamrah, 2014:143) “Bahwa faktor eksternal yang akan mempengaruhi prestasi belajar meliputi: lingkungan sosial budaya, lingkungan sosial budaya, kurikulum, program, guru, sarana dan fasilitas. Sedangkan faktor internal meliputi: kondisi psikologis (kecerdasan, minat, bakat, motivasi, kemampuan kognitif) dan fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indra)”.

Salah satu faktor yang dapat dilihat dari luar diri siswa yang sangat berpengaruh berhasil tidaknya siswa dalam belajar adalah fasiltas belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar fasilitas juga member kontribusi yang signifikan dalam menunjang prestasi belajar siswa. Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2010:84) Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana

meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, dan peralatan olahraga. Sedangkan sarana meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat tulis, fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain. Dapat dilihat dari pendapat tersebut bahwa fasilitas memiliki peranan sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menghasilkan siswa yang berkualitas. Adanya fasilitas dalam belajar sangat membantu dalam peningkatan prestasi belajar siswa, namun tidak secara otomatis untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal ini fasilitas belajar juga harus dimanfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat diraih. Tersedianya fasilitas belajar tapi tidak dimaksimalkan dengan baik oleh guru dan siswa pada akhirnya jelas tidak akan memberi pengaruh positif untuk prestasi belajar siswa.

Fasilitas belajar akan mempengaruhi prestasi dalam belajar siswa. Dari pengamatan yang diamati oleh penulis disekolah SMK Negeri 1 Medan terdapat kekurangan dalam sarana dan prasarana. Contohnya Laboratorium yang kurang lengkap atau jumlah komputer yang ada diruangan laboratorium tidak mencukupi dengan jumlah siswa yang masuk keruangan laboratorium dikarenakan terdapat sebagian kerusakan pada perlengkapan komputer, kemudian halaman sekolah kurang luas untuk kegiatan pembelajaran karena lahannya terbatas dan terletak ditengah kota besar, dan juga perpustakaan kurang lengkap untuk sebagai tambahan referensi siswa didalam pembelajaran.

Berdasarkan lampiran data hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 34 siswa Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Medan untuk variabel Fasilitas Belajar, Sebagai berikut:



(Sumber : Data Observasi awal tahun 2022)

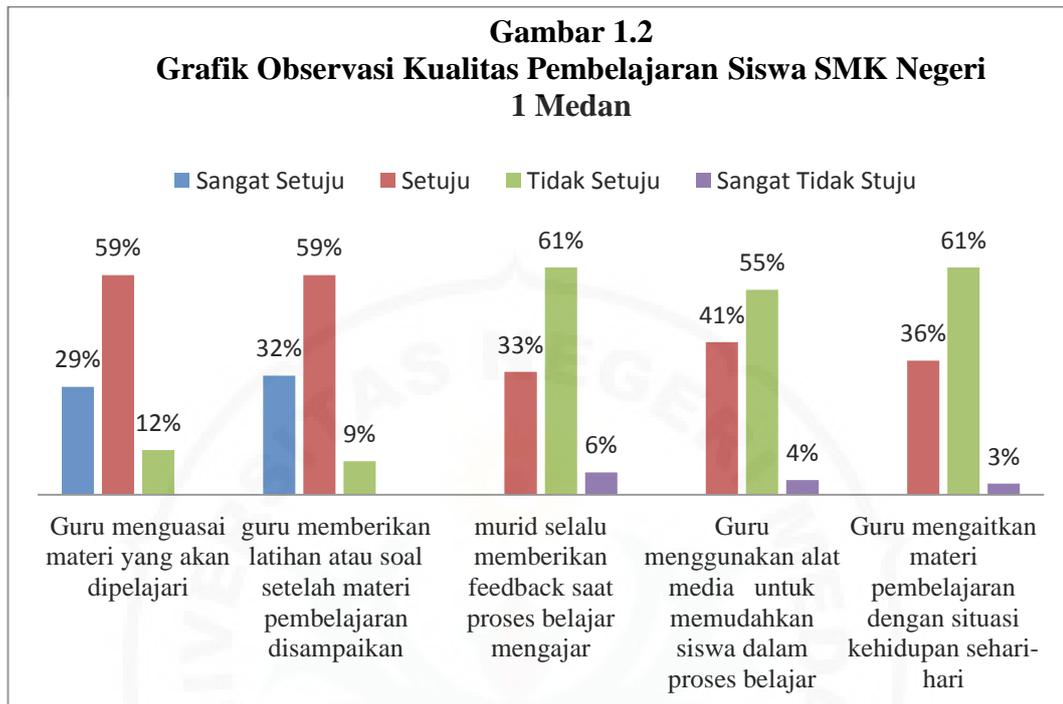
Berdasarkan data observasi pada tabel 1.2 menggambarkan fasilitas belajar disekolah. Hasil prasurvey siswa sangat setuju bahwa 52% ruang praktek teknologi perkantoran dalam kondisi rapi. Sebanyak 67% tidak setuju bahwa alat-alat belajar disekolah tidak seimbang atau kurang mendukung dengan jumlah siswa untuk terlaksananya kegiatan proses pembelajaran. Sebanyak 68% setuju bahwasannya Fasilitas belajar pada penerangan cahaya diruangan kelas cukup baik. Sebanyak 68% siswa tidak setuju bahwa koleksi buku diperpustakaan yang ada disekolah kurang memadai untuk menyediakan buku-buku yang diperlukan para siswa. Dan 60% siswa tidak setuju bahwa jumlah komputer yang ada

diruangan laboratorium tidak mencukupi dengan jumlah siswa yang masuk keruangan laboratorium. Selain faktor fasilitas belajar, kualitas pembelajaran juga sangat menentukan dalam ketuntasan prestasi belajar siswa itu sendiri.

Menurut Permatasari (2018:898) “Kualitas pembelajaran merupakan faktor yang menentukan peningkatan mutu pendidikan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari pembelajaran guru, perilaku dan dampak belajar siswa, materi, media, dan pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal”.

Dalam pembelajaran dapat dikatakan berkualitas apabila mencapai tujuan yang akan ditentukan. Apabila prestasi belajarnya baik maka kualitas pembelajaran juga baik. Pernyataan tersebut diperkuat dengan definisi kualitas pembelajaran yang dikemukakan Depdiknas (2004:10) Bahwa keterkaitan sistematis dan sinergis antara guru dengan peserta didik, kurikulum, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses kegiatan belajar mengajar dan prestasi belajar yang optimal.

Selanjutnya terdapat lampiran mengenai data hasil observasi awal Kualitas Pembelajaran yang dilakukan peneliti pada 34 siswa Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Medan, Sebagai berikut:



(Sumber : Data Observasi awal tahun 2022)

Berdasarkan data observasi pada tabel 1.2 menggambarkan fasilitas belajar disekolah. Hasil prasurvey siswa setuju bahwa guru menguasai materi yang akan dipelajari dan disampaikan kepada siswa-siswanya. Sebanyak 59% siswa setuju jika guru memberikan latihan atau soal setelah guru selesai menyampaikan materi pembelajaran. Sebanyak 67% Siswa tidak setuju bahwasannya murid tidak memberikan feedback atau timbal balik saat proses belajar mengajar berlangsung. Di 55% pada saat proses pembelajaran guru tidak selalu menggunakan alat peraga atau media pembelajaran untuk memudahkan materi yang sedang dipelajari. Dan 61% bahwa guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari.

Dari pemerolehan data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan Kualitas pembelajaran siswa SMK Negeri 1 Medan masih tergolong kurang dapat dilihat dari total keseluruhan pada grafik diatas, dimana presentase terbesar berada pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 61%.

Guru merupakan faktor kunci keberhasilan siswa dalam aktivitas mengajar, karena guru berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga perilaku guru juga dapat berpengaruh langsung dan ditiru oleh siswa Permatasari (2018:898). Oleh karena itu kualitas pembelajaran harus diperhatikan dengan seksama karena merupakan salah satu faktor penunjang dalam peningkatan mutu pendidikan. Apabila kualitas pembelajaran dilakukan dengan baik maka ketuntasan dalam prestasi belajar dapat tercapai begitu juga sebaliknya.

Dari uraian diatas bahwa kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar disekolah mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Kualitas Pembelajaran Dan Fasilitas Belajar Disekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X-OTKP Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Di SMK Negeri 1 T.A 2021/2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kualitas pembelajaran pada siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Medan masih tergolong rendah dari prestasi observasi awal yang telah di peroleh
2. Laboraturium yang masih kurang untuk menunjang pross pembelajaran
3. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan masih belum lengkap
4. Jumlah komputer yang ada diruangan laboratorium kurang lengkap
5. Prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas X OTKP SMK Negeri 1 Medan belum maksimal, yang terlihat dari adanya siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Kelulusan Maksimal (KKM) yang ditentukan sehingga harus mengikuti program remedial

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kualitas pembelajaran yang diteliti adalah kualitas pembelajaran disekolah kelas X OTKP SMK Negeri 1 Medan T.A 2021/2022
2. Fasilitas belajar yang diteliti adalah faslitas belajar disekolah kelas X OTKP SMK Negeri 1 Medan T.A 2021/2022.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran kelas X OTKP SMK Negeri 1 Medan T.A 2021/2022

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas , maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar pada Kelas XOTKP Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan T.A 2021/2022 ?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Medan Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran T.A 2021/2022?.
3. Apakah ada pengaruh kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar disekolah terhadap prestasi belajar pada kelas XOTKP Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan T.A 2021/2022 ?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar pada Kelas X OTKP Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan T.A 2021/2022
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada Kelas X OTKP Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan T.A 2021/2022

3. Untuk mengetahui kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar disekolah terhadap prestasi belajar pada kelas XOTKP Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan T.A 2021/2022

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini di rampungkan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, bagi peneliti hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan, referensi, tambahan pengetahuan khususnya untuk mengetahui pengaruh kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar disekolah terhadap prestasi belajar bagi siswa

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman selama penelitian dan dapat mengamalkan ilmu didalam pendidikan
- b. Sebagai bahan masukan bagi pihak UNIMED terutama pustakawan
- c. Menjadi bahan-bahan referensi bagi mahasiswa atau peneliti pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Kualitas Pembelajaran dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar pada siswa SMK Negeri 1 Medan.